

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN OLEH
ANAK (STUDI PADA POLRESTA BARELANG)**

SKRIPSI



**Oleh:
Reyka
150710053**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN OLEH
ANAK (STUDI PADA POLRESTA BARELANG)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Reyka
150710053**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Reyka
Npm : 150710053
Fakultas : Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Pada Polresta Bareleng)

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan dan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 20 Februari 2020

Reyka
150710053

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN OLEH
ANAK (STUDI PADA POLRESTA BARELANG)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Reyka
150710053**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 20 Februari 2020

**Drs. Ukas, S.H., M.Hum.
Pembimbing**

ABSTRAK

Tindak pidana merupakan perbuatan pidana yang melanggar aturan dan disertai dengan ancaman pidana tertentu bagi siapapun yang melanggar aturan. Seperti pelanggaran yang sering terjadi saat ini yaitu pelanggaran tindak pidana persetubuhan pada anak dan wanita. Sistem pengendalian kenakalan anak yang ditangani oleh lembaga-lembaga yang menyelidiki anak, penuntutan anak, permasyarakatan anak dan dalam pengadilan anak, didalam Undang-Undang No.11 tahun 2012 Tentang Perlindungan Anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum yang dilakukan pihak kepolisian terhadap anak pelaku tindak pidana persetubuhan dalam proses penyidikan di Polresta Bareleng Batam dan untuk menemukan hambatan apa yang terjadi dalam proses penegakan hukum yang dilakukan kepolisian dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana persetubuhan yang dilakukan oleh anak di Polresta Bareleng Batam. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan empiris dengan penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses penyidikan penegakan hukum terhadap tindak pidana persetubuhan yang dilakukan oleh anak di Polresta Bareleng Batam yang dilakukan penyidik Satreskrim sudah sesuai dengan undang-undang yang berlaku pada Undang-Undang 11 Tahun 2012 mengenai sistem peradilan pidana pada anak, namun pada proses persidangan masih ditemukan kendala-kendala sehingga memperlambat proses persidangan sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa penegakan hukum yang dilakukan kepolisian resort barelang sudah terlaksana sesuai dengan proses persidangan Undang Undang yang berlaku.

Kata Kunci: Penegakan Hukum; Tindak Pidana Persetubuhan; Anak.

ABSTRACT

A criminal action is a criminal act that violates the rules and is accompanied by certain criminal threats for anyone who violates the rules. Such violations that often occur today are violations of the crime of intercourse on children and women. The delinquency control system of children handled by institutions that investigate children, prosecution of children, correctional children and in juvenile court, in Law No.11 of 2012 concerning Child Protection. This research was conducted to find out how the law enforcement carried out by the police against child perpetrators of sexual intercourse in the investigation process at the Batam Barelang Police and to find out what obstacles occurred in the law enforcement process carried out by the police in law enforcement against perpetrators of sexual intercourse committed by children at the Barelang Police Batam. In this study the authors used an empirical approach to research that was descriptive in nature. From the results of the study it can be seen that the process of investigating the law enforcement of the crime of intercourse committed by children in Batam Barelang Police conducted by Satreskrim investigators is in accordance with the laws in force in Law 11 of 2012 concerning the criminal justice system on children, but at the trial process still found obstacles so that it slowed down the trial process so it can be concluded that law enforcement by the barelang resort police has been carried out in accordance with the trial process and applicable laws.

Keywords: *Law Enforcement; Criminal Act Of Intercourse;, Child.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., sebagai Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
4. Bapak Drs. Ukas, S.H, M.Hum. selaku pembimbing Akademik dan pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak AKP Andri Kurniawan S.I.K M.H. selaku Kasat Reskrim Polresta Barelang;
7. Bapak BRIPDA Muhammad Candra Gunawan selaku penyidik Banit VI Sat Reskrim Polresta Barelang
8. Orangtua dan Keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan maupun alumni yang saling memberi dukungan dan saran untuk mensukseskan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmat dan karuniaNya, Amin.

Batam, 20 Februari 2020

(REYKA)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	4
1.3	Batasan Masalah.....	5
1.4	Rumusan Masalah	5
1.5	Tujuan Penelitian.....	6
1.6	Manfaat penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Kerangka Teori.....	8
2.1.1	Teori Budaya Hukum	8
2.1.2	Teori Penegakan Hukum	10
2.1.3	Teori Tindak Pidana	12
2.1.4	Teori Persetubuhan.....	13
2.1.5	Teori Perlindungan Korban	14
2.1.6	Teori Kesalahan.....	15
2.1.7	Teori Kesalahan Korban.....	16
2.2	Kerangka Yuridis	16
2.2.1	Undang-Undang Tentang sistem Peradilan Pidana Anak	16
2.2.1.1	Peran Undang-Undang No.11 Tahun 2012 Terhadap Anak yang Berkonflik Dengan Hukum.	20

2.3	Penelitian Terdahulu	24
2.4	Kerangka Pemikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis dan sifat penelitian	32
3.2	Metode Pengumpulan Data	32
3.2.1	Jenis Data	33
3.2.2	Alat Pengumpulann Data	34
3.3	Lokasi Penelitian	35
3.4	Metode Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Profil Kepolisian Resort Bareleng Kota Batam	37
4.1.2	Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Pidana Persetubuhan yang dilakukan oleh Anak dalam Proses Penyidikan di Polresta Bareleng Batam.....	38
4.1.3	Penerapan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Yang Dilakukan Oleh Anak Studi Kasus Pada Polresta Bareleng.....	43
4.2	Pembahasan	51
4.2.1	Penegakan Hukum Yang Dilakukan Pihak Kepolisian Terhadap Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan Yang Dilakukan Oleh Anak	51
4.2.2	Hambatan Dalam Proses Penegakan Hukum Terrhadap Tindak Pidana Persetubuhan Yang Dilakukan Di Polresta Bareleng Batam	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	31
---	----

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Daftar Personel Banit VI Satreskrim Polisi Resort Barelang Batam	38
Tabel 4.2	Data Laporan Kasus Tindak Pidana Persetubuhan Di Polresta Barelang Batam	43